

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit Pelayanan Pajak Retribusi Daerah (UPPRD) sendiri merupakan unsur pelaksana Direktorat Jendral Pajak yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan pajak. UPPRD sendiri memiliki tugas pokok untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan perpajakan pada daerah yang berada dalam kewenangannya. Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan merupakan salah satu pendapatan asli daerah yang dapat membantu meningkatkan pendapatan daerah, namun seiring dengan berkembangnya teknologi yang begitu cepat dan hampir menyeluruh di semua bidang telah mengubah banyak aspek dalam proses komunikasi data yang sudah seharusnya mulai di ikuti dalam berbagai bidang termasuk di dalamnya bidang pajak. Sebagai bentuk peningkatan pelayanan yang diberikan oleh UPPRD itu sendiri terhadap para wajib pajak.

Peningkatan yang bisa di terapkan yaitu dengan cara memfasilitasi para wajib pajak dalam mencari berkas yang diajukan kepada Unit Pelayanan Pajak Retribusi Daerah, Seiring perkembangan teknologi, Android merupakan salah satu solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Keunggulan lainnya dari Android adalah memberikan kemudahan, interaktifitas dan user experience, Dibutuhkan teknologi yang dapat digunakan dimana saja yang memudahkan user dalam penggunaannya seperti mencari berkas pajak, mengecek status berkas, (Pajak Bumi dan Bangunan serta Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan) sehingga memudahkan wajib pajak dalam memperoleh informasi berkas pajak tersebut.

Teknologi informasi dapat digunakan untuk menciptakan, mengubah, menyimpan dan menggunakan informasi dalam segala bentuk. Pemanfaatan teknologi ini dapat membuat Unit Pelayanan Pajak Retribusi Daerah (UPPRD), memiliki nilai lebih dimata wajib pajak. Seperti teknologi

QR Code yang merupakan singkatan dari *quick response*, sesuai dengan tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respons yang cepat. Dengan memanfaatkan teknologi Android dan *QRCode* diharapkan dapat mempermudah untuk memberikan informasi sudah sejauh mana berkas tersebut dikerjakan dan dapat menghasilkan status berkas pajak (PBB dan BPHTB) sehingga dapat dilihat dan digunakan oleh user secara *mobile*.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan mengambil topik Tugas Akhir “**Pemanfaatan Teknologi QR Code Untuk Aplikasi Tracking Berkas Berbasis Mobile**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara memfasilitasi proses pengajuan berkas terlihat oleh wajib pajak?
- Bagaimana cara menyajikan layanan pemberkasan secara digital dan terdokumentasi?
- Bagaimana pemanfaatan QR code pada Aplikasi Tracking Berkas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Proposal Tugas Akhir Ini Adalah :

- Aplikasi dapat berguna untuk proses pengajuan berkas yang ada pada Unit Pelayanan Pajak Retribusi Daerah (UPPRD) dengan menggunakan android
- Menyajikan layanan aplikasi Tracking berkas untuk mencatat keberadaan berkas pada setiap bagian secara real time.
- Memanfaatkan QR code pada aplikasi Tracking berkas agar proses penyajian berkas dapat dimaksimalkan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian proposal tugas akhir, maka batasan masalah adalah :

1. Menganalisis proses bisnis yang berjalan dan membuat usulan proses bisnis untuk menyelesaikan masalah yang terjadi
2. Merancang Aplikasi Tracking Berkas dengan UML (*Unified Modeling language*).
3. Pada proses layanan aplikasi tracking ini tidak membahas proses manajemen arsip berkas.
4. Hanya menggunakan dua berkas pajak yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan(BPHTB)
5. Aplikasi tracking berkas hanya memanfaatkan QR CODE
6. Aplikasi tracking berkas hanya memiliki 5 tipe user yaitu: Wajib Pajak, Staff Pelayanan, Staff Penagihan, Ka.UPPD, Ka. Subbag TU

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam proposal tugas akhir ini, adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses pencarian berkas bagi wajib pajak
2. Aplikasi ini diharapkan dapat memaksimalkan kinerja Unit Pelayanan Pajak Retribusi Daerah dalam hal pelayanan terhadap wajib pajak. Dengan adanya notifikasi pengingat
3. Aplikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pendataan Pajak Bumi Bangunan dan Bea Perolehan Hak Tanah Bangunan yang nantinya digunakan untuk rekap bulanan

1.6 **Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut adalah sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, Tujuan Tugas Akhir, Manfaat Tugas Akhir, Batasan Tugas Akhir serta Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam memaparkan pokok permasalahan.

BAB III METODE

Pada bab ini berisi uraian Rencana Penelitian, Obyek Penelitian serta Teknik Pengumpulan Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pemanfaatan *QRCode* untuk Tracking Berkas Pajak (PBB dan BPHTB) melalui tahapan : *Requirement Planning, Workshop Design, Implementasi*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.